

Kemendag Sebut India Bisa Kembali Bergabung Dalam RCEP

Tanggal : Kamis , 03 Desember 2020
 Media : Kompas Cyber Media
 Halaman : -
 Wartawan : Istimewa
 Muatan Berita : Netral
 Narasumber : Iman Pambagyo (*Dirjen PPI Kementerian Perdagangan*)
 Rubrik : money
 Topik : RCEP

Kemendag Sebut India Bisa Kembali Bergabung dalam RCEP

Kompas.com - 03/12/2020, 20:37 WIB

BAGIKAN:

Komentar



Ilustrasi ekspor dan impor. (SHUTTERSTOCK)

Penulis: [Yohana Artha Uly](#) | Editor: [Yoga Sukmana](#)

JAKARTA, KOMPAS.com - Direktur Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional Kementerian Perdagangan ([Kemendag](#)) Iman Pambagyo mengatakan, negara-negara yang tergabung dalam perjanjian RCEP sepakat membuka pintu bagi India untuk bergabung kembali.

RCEP adalah Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif Regional (Regional Comprehensive Economic Partnership/RCEP) telah ditandatangani pada 15 November 2020 oleh 15 negara.

"Bisa dibilang India tetap di hati kita, karena India dapat mengajukan kembali untuk bergabung meski ke-15 negara lainnya telah menandatangani RCEP", ujarnya dalam webinar FPCI mengenai RCEP, Kamis (3/12/2020).

Adapun 15 negara yang menandatangani RCEP terdiri dari sepuluh negara anggota ASEAN yakni Brunei, Kamboja, Indonesia, Laos, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand, Vietnam. Serta lima negara mitranya yakni China, Jepang, Korea Selatan, Australia, dan Selandia Baru.

Baca juga: [Pelaku Industri Minta Kebijakan Zero ODOL Diterapkan pada 2025](#)

Iman mengatakan, negosiasi bagi India untuk bergabung dalam perjanjian bisa dimulai kapan pun setelah negara tersebut mengajukan diri. Tentunya untuk kembali bergabung, India harus memenuhi syarat dan ketentuan yang disepakati terlebih dahulu.

Setelah syarat dan ketentuan tersebut disepakati, maka India dapat secara resmi bergabung dengan RCEP kapan pun setelah perjanjian tersebut diberlakukan.

Iman mengatakan, India mendapatkan kekhususan yakni tak perlu menunggu 18 bulan setelah berlakunya perjanjian (Entry into Force/EIF). Sebab merupakan negara yang telah mengikuti perundingan RCEP sejak awal.

Menurutnya, persyaratan untuk menunggu 18 bulan setelah perjanjian berlaku hanya diterapkan bagi negara-negara yang ingin bergabung tapi bukan merupakan mitra perundingan RCEP sedari awal.

Sementara itu, India tetap dapat berpartisipasi dalam pertemuan-pertemuan RCEP ke depannya, maupun dalam kegiatan kerjasama ekonomi di bawah 15 negara yang tergabung RCEP. Tentunya ini dengan syarat dan ketentuan yang perlu disepakati.

"Jadi India memang memiliki kekhususan tersendiri," tutup Iman.

TERPOPULER

- 1 IHSG Berpotensi Menguat karena Window Dressing. Cek Rekomendasi Saham Hari Ini
Dibaca 10.738 kali
- 2 Pelaku UMKM Lebih Cocok Menjadi Badan Usaha Perseorangan atau PT?
Dibaca 10.042 kali
- 3 Rincian Terbaru Harga Emas Batangan 0,5 Gram hingga 1 Kg di Pegadaian
Dibaca 9.792 kali
- 4 CEO JP Morgan: Ciri-ciri Orang Sukses Bukan yang Terpintar dan Pekerja Keras
Dibaca 4.422 kali
- 5 Ini Alasan Erick Thohir Mau Sinergikan BRI, PNM, dan Pegadaian
Dibaca 2.165 kali

NOW TRENDING



Hasil Liga Europa - AC Milan dan Tottenham ke 32 Besar, Arsenal Belum Ternoda



Penambahan Kasus Harian Covid-19 Kembali Rekor, Satgas: Sistem Pencatatan Pelaporan Belum Optimal

